

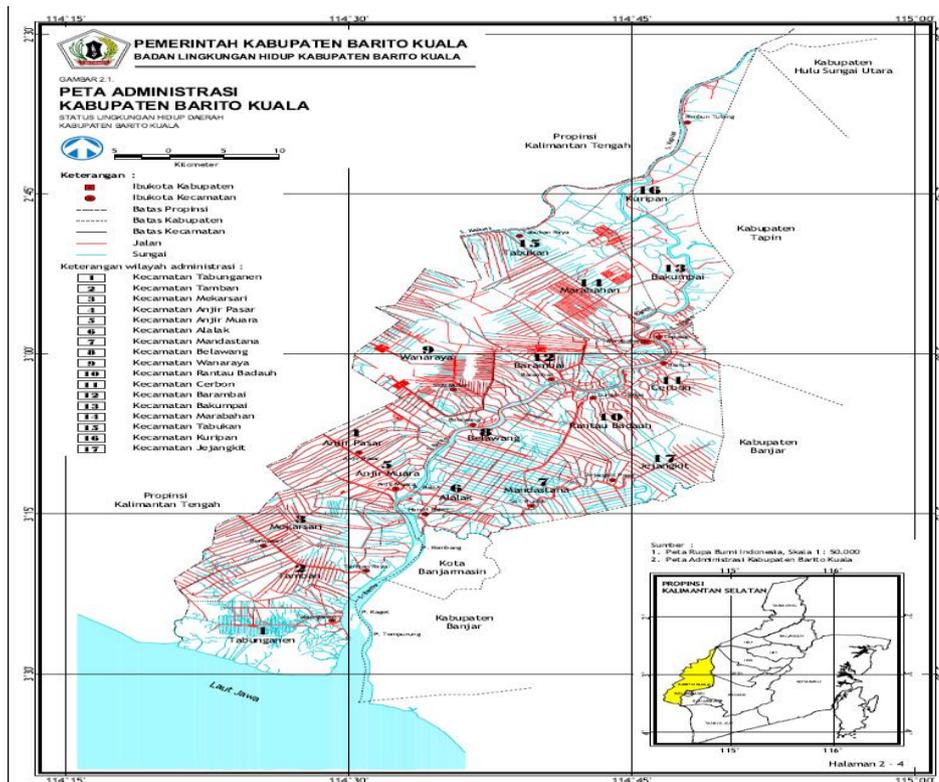
## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

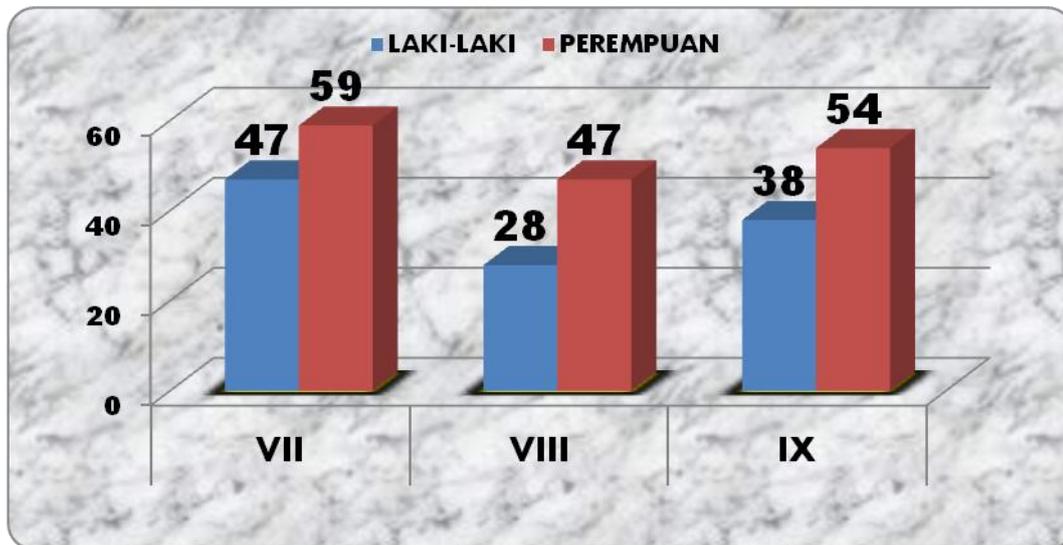
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MTSN Anjir Muara kota Tengah km 25, subyek penelitian adalah siswa kelas VIIB yang berjumlah 35. Adapun permasalahannya adalah apakah penerapan pendekatan pembelajaran SKI dengan pendekatan kooperatif seckrips agar dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar SKI di kelas VIIB.

Pada Bab ini akan dideskripsikan temuan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan rangkaian refleksi dan tindakan yang telah dilakukan. Data temuan ini disajikan diawali dengan gambaran umum MTsN Anjir Muara Kota Tengah, setting sosial Kelas VII , gambaran awal pembelajaran SKI di Kelas VIIB , dilanjutkan dengan proses dan hasil pelaksanaan tindakan mengembangkan proses pembelajaran MTsN Anjir Muara Kota Tengah terletak di Jalan Raya Trans Kalimantan Km. 25 Desa Anjir Muara Kota Tengah, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Madrasah ini terletak 800 meter dari Kantor Kecamatan, 55 kilometer dengan Kota Marabahan yang merupakan ibukota Barito Kuala dan 25 kilometer dengan Kota Banjarmasin. Jadi jarak ke ibukota Kabupaten lebih jauh jika dibandingkan dengan jarak Madrasah ke ibukota propinsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta di bawah ini



Madrasah ini menempati lahan seluas 11044.88 meter persegi dengan panjang sisi barat 68.80 meter, panjang sisi timur 250.00 meter, panjang sisi selatan 41.4 meter dan panjang sisi utara 51.50 meter. Dalam kompleks Madrasah ini terdapat 9 Ruang Kelas, 6 Kelas besar dan 3 kelas kecil. Tiga kelas kecil itu 1 ruang kelas memakai Laboratorium IPA yang dibatasi dengan kayu, 2 ruang kelas memakai 1 ruang perpustakaan yang dipisahkan dengan dinding kayu. Sedangkan ruang perpustakaan dipindah di sebelah baratnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat denah lokasi di bawah ini.





Awalnya madrasah ini digagas dan didirikan oleh para tokoh masyarakat diantaranya (1) Guru H. Husien Hifni (Alm), (2) Guru Abdul Ghani (Alm), (3) Guru Junaidi (Alm), (4) Guru H. Rafi'i. Para tokoh ini bersepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah "Al Ma'arif" pada tahun 1961 sebagai kelanjutan dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang sudah ada. Di tunjuk sebagai kepalanya Guru H. Rafi'I yang menjabat mulai didirikan sampai tahun 1963. Lokasinya terletak di samping MI di tepi sungai Anjir Km. 25. Sumber-sumber dana berasal dari: (1) Sumbangan masyarakat berupa padi, kelapa, uang dan lain-lain, (2) SPP siswa (3) Bantuan pemerintah.

Aini Usman (Alm), menggantikan Guru H. Rafi'I pada tahun 1963 karena pindah tugas ke kandepag Marabahan. Pada masa ini nama Madrasah berubah menjadi "MTs Darul Mukarram" menyesuaikan dengan Masjid "Al Mukarram".

Perkembangan selanjutnya tahun 1973, Madrasah di kepalai oleh Guru H. Mansyur Bakar, yang pernah menjabat Anggota DPRD Tingkat II Kabupaten Barito Kuala.

Selanjutnya tahun 1987, Kepala Madrasah diganti oleh Guru Norman Nawawi, A.Md sampai tahun 2005. Pada masa ini MTs Darul Mukarram dinegerikan melalui surat keputusan Menteri Agama RI Nomor: 515 A tahun 1995 tanggal 25 November, yang diresmikan oleh bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Barito Kuala Drs. Raymullan pada tanggal 14 Maret 1996 dengan nama “Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Kota Tengah” yang sering disingkat MTsN Amkoteng.

Pada tahun 2000, MTsN ini pindah lokasi dari tepi sungai Anjir ke seberang jalan Trans Kalimantan Km. 25 menempati tanah pemberian wakaf Bapak Padli. Seiring dengan waktu, madrasah ini mengalami perkembangan dengan semakin banyaknya siswa-siswi yang menimba ilmu di Madrasah ini. Walaupun suasana dan prasarana masih banyak kekurangan, namun kerja keras semua pihak baik kepala Madrasah, Komite, Dewan Guru dan Orang Tua, maka mampu meningkatkan mutu pendidikan madrasah karena ditunjang tenaga pengajar yang sebagian besar berpendidikan tinggi yang pada awal tahun pembelajaran tersebut sebagian besar honorer sedangkan tenaga guru yang PNS berjumlah 5 orang dan 2 Guru.

Desember 2003 setiap tahunnya mendapat tambahan tenaga pengajar dari Kementerian Agama untuk memenuhi kekurangan tenaga pengajar mengingat

rombongan belajar meningkat menjadi 9. Di samping itu terdapat bantuan dari Diknas (JSE) berupa 3 ruang Belajar, 1 Ruang Keterampilan (digunakan sebagai Laboratorium Bahasa). Kemudian mendapat tambahan 1 ruang guru, 2 ruang belajar dari Depag dan Fasilitas Laboratorium IPA dan bahasa serta 1 ruang Mushola.

Tahun 2005 Madrasah ini dipimpin oleh Bapak Drs. Hasanuddin. Pada masa ini terdapat banyak kemajuan diantaranya mendapat bantuan Komputer, TV dan 1 bangunan ruang. Pada masa ini, dapat melaksanakan pembelajaran teknik informatika computer. Tahun pelajaran 2007/2008 mengalami jumlah peningkatan siswa, sehingga memakai ruangan Mushola dipakai sebagai tempat belajar karena kekurangan ruang belajar.

Madrasah ini bernomor induk 211630404003 dan mendapatkan akreditasi B berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan No.Kw.17.4/4/PP.03.2/MTs/22/2005 Tanggal 15 Maret 2005.

Bapak Iberahim, S.Pd mulai bertugas di Madrasah ini sejak Februari 2007 sampai sekarang (2011) menggantikan Bapak Drs. Hasanuddin. Peningkatan terus terjadi diantaranya disiplin guru dan siswa, Pembuatan WC siswa, Instalasi air bersih, Bantuan Parabola, Perlengkapan Meja kursi untuk siswa, dan Guru. Mendapat tambahan 1 buah lemari besi dan tambahan 1 ruang kelas. Pengerasan Jalan Masuk ke Madrasah, Peninggian dan Perluasan Halaman Madrasah.

Visi dan Misi

Madrasah ini mempunyai Visi yaitu MTsN Anjir Muara Kota Tengah akan menghasilkan Siswa yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan dan teknologi dan trampil dan mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Madrasah ini mengemban misi :

1. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan bercirikan agama Islam
2. Meningkatkan pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan
3. Menyelenggarakan Pendidikan yang berprestasi mutu baik secara keilmuan moral dan sosial hingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang beriman dan bertaqwa.
4. Memberi bekal kemampuan yang bermanfaat bagi siswa-siswi sesuai dengan perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan yang yang lebih tinggi.
5. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
6. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, dan perpustakaan

Deskripsi keadaan guru MTsN Anjir Muara Kota Tengah

NO	NAMMA/NIP	GOL/ RUANG	PENDD TERAKHIR	JABATAN
1	2	3	4	5
1	Iberahim,S.Pd.M.M/ 1958050519821010	IV/a	S.2 Mag.Menj 2009	Kamad
2	Zainal Arifin,S.Pd/ 196708271999031002	IV/a	S.1 FKIP B.Ind 93	Bend Bos/Wakamad Serana Prasana
3	Zulfi Kurniawan,S.Pd/ 197411292005011002	III/b	S.1 FKIP/BP 2007	Ur. Uks/ BP
4	Dra.Rusnawati/ 196701032003122002	III/c	S.1 TARBIYAH 93	Bend Ruten
5	Drs.Warto/ 196904121999031002	III/d	S.I IKIP IF IPS 93	GT
6	M.Sukamto,M.Si/ 197409052005011004	III/b	S.2 FMIPA 2008	Wakamad Kurikulum
7	Hartinah,S.Ag/ 197202041997032004	IV/a	S.1 TARBIYAH.1994	GT
8	Haniah,S.Pd/ 197008032005012008	III/b	S.1 STIKIP B.INDO 1999	GT/ Kepala lab.Bahasa
9	Saidah,S.Pd/ 197809202005012008	III/b	S.1 FMIPA 2002	GT/Kepala Lab . IPA
10	Adi Rahman,S.Pd /197211032005011004	III/b	S.1 FMIPA 2002	Wakamad Kesiswaan
11	Kaimah/ 196704032007012027	II/a	MAN Th. 1996	Pelaksana TU
12	Siti Habibah,S.Ag/ 150396495	III/a	S.1 TARBIYAH Th. 2004	GT
13	Aslamiyah,S.Pd.I/ 197004022007012039	II/a	S.1 PAI 2009	Pelaksana TU
14	Ru'yati,S.Pd/ 197708162006042029	III/a	S.1 STIKIP MTK 2003	GT
15	Supian,S.Ag/ 197308092005011003	III/b	S.1 SYARIAH 1999	Kepala TU
16	Rasidah/150403339	II/a	MAN Th .1989	Pelaksana TU
17	Laila Norhalis,S.P/ 150429232	III/a	S.1 UPAYA 2001	Pelaksana TU
18	H.Yudiyannor ,S.Ag /197509092006041019	III/b	S.1 TARBIYAH 1999	-
19	Fitriyana,S.Pd/ 197910182005012008	III/b	S.1 FKIP B. INGRIS 2004	GT

20	Rahmuji	-	PGAN Th 1992	GTH
21	Norbaiti,S.Ag	-	S.1 TARBIYAH 1999	GTH
22	Ruaida,A.Md	-	D3 PERPUS 2004	GTH
23	Mastura,S.Th.I	-	S.1 PAI 2008	GTH
24	Fithriyah,S.H.I	-	S.1 PAI 2008	GTH
25	Mahyuddin,S.Pd.I	-	S.1 TARBIYAH 1994	GTH
26	Muzdalifah,S.Pd	-	S.I FKIP B . ING 2009	GTH
27	Norfathiyani,S.E	-	S.1 EKONOMI 2004	GTH
28	Drs.Gazali Hasan	-	S.1 TARBIYAH	GTH
29	Harna,S.Pd	-	S.1 STIKIP B. Indo 2005	GTH
30	Megawati	-	MAN 2005	GTH
31	Nurul Hidayah	-	MAN 2004	GTH
32	Saifulrahman,A.Ma	-	D2 PGMI 2007	GTH
33	Zikri Sa'baini, S.Pd	-	S.I STIKIP BIOLOGI2010	GTH
34	M.Fazriannor	-	SMA 2004	GTH
35	Anna Hidayana	-	MAN 2 2006	GTH
36	Hj. Husnul khatimah,S.Sos.I	-	S1 DAKWAH 2006	GTH
37	Siti Ratna Kusumawati,S.Pd.I	-	S1 TARBIYAH 2008	GTH
38	Yuli Muhajjah,S.Pd.I	-	S1 TARBIYAH 2010	GTT

Tabel Data Siswa Kelas VII B MTsN Anjir Muara Kota  
Tengah

Tahun Lahir, Asal sekolah, dan Pekerjaan Orang tua

No	NAMA SISWA	TAHUN LAHIR	ASAL SEKOLAH	PEKERJAAN ORTU
1	Abdullah	1998	MIN	PNS
2	Ahmad syahrani	1997	MIS	TANI
3	Ahmadzakirin	1995	SDN	SWASTA
4	haysnairdaB	1999	MIN	PNS
5	Baiabrar	1998	MIS	SWASTA
6	itnayadim akE	1998	MIN	TANI
7	Ermawati dewi	1996	SDN	SWASTA
8	Halimah	1995	MIN	TANI
9	Hartiah	1998	SDN	SWASTA

10	Yuli armiati lestari	1998	SDN	TANI
11	Jumaidi	1998	MIN	TANI
12	Karmila	1997	SDN	TANI
13	M.Aini maulana	1998	SDN	TANI
14	M.Aulia rahman	1998	MIS	TANI
15	M. Najmi	1998	SDN	TANI
16	M.Rafii hamdi	1997	SDN	SWASTA
17	Mardhiah	1997	SDN	SWASTA
18	Melinda febriani	1997	MIN	TANI
19	Mislawati riani	1997	SDN	TANI
20	Misrah	1997	MIN	SWASTA
21	Muhammad	1998	SDN	SWASTA
22	Muhammad husin	1998	SDN	SWASTA
23	Muhammad ismail	1997	MIN	SWASTA
24	siza ruN M	1997	SDN	SWASTA
25	Mukhlis saidi	1998	SDN	SWASTA
26	Norhasanah	1996	SDN	TANI
27	Arbaniah	1998	SDN	TANI
28	Normayasinta	1996	MIN	SWASTA
29	Nurul husna	1997	SDN	TANI
30	Riztika nazmi	1998	MIS	TANI
31	Sa,diah	1996	SDN	TANI
32	Salbani	1997	SDN	TANI
33	Salasiah	1996	SDN	TANI
34	Tuti Alawiah	1999	SDN	TANI
35	Zulkifli	1998	MIN	SWASTA

## B. Hasil Penelitian

Pertemuan pertama 2 x 40 menit.

### a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

1. Menyusun Rencana Pembelajaran RPP SKI dengan pendekatan strategi pembelajaran Kooperatif Sekrips.

2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur prestasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan minat siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal 15 menit.
  1. Guru memberi salam
  2. Presensi siswa

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

3. Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  4. Guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
  5. Guru melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan dan sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
  6. Peserta didik diberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest.
  7. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
2. Kegiatan Inti 40 menit.
    1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
    2. Guru membagi wacana/materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasannya.

3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara/siswa yang berperan membacakan ringkasannya.
5. Pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok dan bertanya apabila ada yang perlu ditanyakan dengan menghubungkan materi sebelumnya atau materi lainnya (tanya jawab).
6. Bertukar peran, memberikan kesempatan pada peserta yang lain untuk membacakan kesimpulannya.
7. Kesimpulan bersama guru dan siswa, guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran/materi yang telah dipelajari.
8. Penutup.

3. Kegiatan akhir 25 menit.
  1. Melakukan post test kepada siswa.
  2. Memberikan penghargaan kepada pasangan yang mendapat skor tertinggi.
  3. Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan.
  4. Guru menutup pelajaran.

### C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

#### 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x40 menit yang sudah direncanakan (Instrument terlampir) pada pertemuan pertama usai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus 1)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Memotivasi	√	
7.	Pretest	√	
8.	Memberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest	√	
9.	Mengorganisasikan siswa untuk berpasangan	√	
10.	Membagi wacana (materi untuk dibaca dan dibuat resume)	√	
11.	Membimbing siswa untuk pembicara	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media		√
20.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

II.	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan postes sesuai dengan tujuan	√	
27.	Memberikan penghargaan kepada siswa /kepada pasangan yang mendapar skor tertinggi	√	
28.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan	√	
29.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
30.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{\dots 29 \dots}{\dots 30 \dots} \times 100\% = 96,6 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat

dilaksanakan. Seperti waktu tergeser dari tahapan yang direncanakan sebelumnya dan pengaitan materi dengan pengetahuan yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2). Observasi Aktivitas siswa dalam KBM.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif script dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM. Pertemuan pertama (siklus I).

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					
3.	Mengajukan pertanyaan			√		√
4.	Membaca wacana/materi pelajaran					√
5.	Membuat ringkasan/ resume					√
6.	Aktivitas/berperan sebagai pembicara/pendengar					√
7.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran			√		
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran - Pembicara membaca ringkasan - Pendengar mengamati/mengoreksi/mengajukan ide-ide pokok					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10.	Kesimpulan/peran dalam menyimpulkan hasil					√

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai : } \frac{\text{total skor}}{50} \times 100\% = \frac{46}{50} \times 100\% = 92 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran aktif, walaupun ada beberapa aspek yang belum optimal misalnya mengajukan pertanyaan, bertukar peran, menyimak dan disiplin. Ini dikarenakan metode ini baru bagi anak kelas VII MTsN Anjir Muara Kota Tengah sehingga mereka belum terbiasa.

### 3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3: Tes Hasil Belajar Siswa pertemuan pertama (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi
1.	10	4	40	11,42 %
2.	9	3	27	8,571 %
3.	8	2	16	5,71 %
4.	7	2	14	5,71 %

5.	6	18	108	51,42%
6.	5	1	5	2,85%
7.	4	1	4	2,85 %
8.	3	1	3	2,85 %
9.	2	0	0	%
10.	1	0	0	%
11.	0	3	0	9,57 %
	<b>Jumlah</b>	35	217	98,1 %
	<b>Rata-rata</b>		6,2	

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai Rata-rata : } \frac{\text{total skor}}{35} = \frac{217}{35} = 6,2$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata tes formatif siswa adalah 2,88.. hal ini berarti di bawah persyaratan standar tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI pada mata pembelajaran SKI kelas VII adalah ...7,0... oleh karena itu rata-rata nilai hasil test belajar harus ditingkatkan. Untuk tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

- Pertemuan kedua ( 2x 40 menit )

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

1. Menyusun Rencana Pembelajaran RPP SKI dengan pendekatan strategi pembelajaran Kooperatif Scripts.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur prestasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan minat siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1). Kegiatan Awal 15 menit.

1. Guru memberi salam
2. Absensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
4. Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
5. Guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
6. Guru melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan dan sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
7. Peserta didik diberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest.
8. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

2). Kegiatan Inti 40 menit.

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
2. Guru membagi wacana/materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasannya.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara/siswa yang berperan membacakan ringkasannya.
5. Pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok dan bertanya apabila ada yang perlu ditanyakan dengan menghubungkan materi sebelumnya atau materi lainnya (tanya jawab).
6. Bertukar peran, memberikan kesempatan pada peserta yang lain untuk membacakan kesimpulannya.
7. Kesimpulan bersama guru dan siswa, guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran/materi yang telah dipelajari.

3). Kegiatan akhir 25 menit.

1. Melakukan postes kepada siswa.
2. Memberikan penghargaan kepada pasangan yang mendapat skor tertinggi.
3. Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan.
4. Guru menutup pelajaran.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Hasil pengamatan atau observasi dari temuan sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang direncanakan (instrumen) terlampir pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua ( siklus I)

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIPELAJARI	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Memotivasi	√	
7.	Pretest	√	
8.	Memberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
9.	Mengorganisasikan siswa untuk berpasangan	√	
10.	Membagi wacana (materi untuk dibaca dan dibuat resume)	√	
11.	Membimbing siswa untuk pembicara	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media		√
20.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	

23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan pretest sesuai dengan tujuan	√	
27.	Memberikan penghargaan kepada siswa /kepada pasangan yang mendapat skor tertinggi	√	
28.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan	√	
29.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
30.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi} : \frac{\text{jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,6 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti penguasaan dan waktu yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar. Konsep dan tujuan pembelajaran tercapai.

2). Observasi Aktivitas siswa dalam KBM.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif script dapat dilihat pada tabel.

Tabel 5. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM. Pertemuan kedua (siklus I).

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru			√		
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Membaca wacana/materi pelajaran					√
5.	Membuat ringkasan/resume					√
6.	Aktivitas/berperan sebagai pembicara/pendengar				√	
7.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran					√
8.	Partisipasi aktif siswa dalam KBM					√
9.	Pembicara, membaca ringkasan, pendengar menyimak, mengoreksi, mengajukan ide-ide pokok					√
10.	Kesimpulan/peran dalam menyimpulkan					√
.	TOTAL SKOR					

Keterangan :

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = sedang
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{jawaban}}{50} \times 100\% = \frac{45}{50} \times 100\% = 90 \%$$

Dari persentasi diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif dari pertemuan pertama. Hal ini dikarenakan pembelajaran melalui metode kooperatif sekrif sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran walaupun masih belum optimal. Misalnya waktu berperan, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan kemampuan rendah. Oleh sebab itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

## 2. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa pertemuan kedua (siklus 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi
----	-------	-----------	-------------------	------------

1	10	11	110	39 %
2	9	0	0	0
3	8	1	8	3 %
4	7	14	98	34 %
5	6	6	.36	13 %
6	5	3	15	5,25 %
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
11	0	0	0	0
	Jumlah	35	267	94,55 %
	Rata-rata		7,62	

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai Rata-rata : } \frac{\text{jawaban}}{35} \times = \frac{.267.}{35} = 7,62$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 7,62. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang

ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7. Oleh karena itu nilai rata-rata tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### 4). Refleksi tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktiivtas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus I maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode kooperatif script dinyatakan cukup efektif tapi belum mencapai pembelajaran yang optimal.
2. Aktiivtas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif script cukup mendukung dan aktif. Hal ini dapat dilihat pada
  - a) hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,2 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,62
  - b) Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran koperatif script masih belum begitu maksimal dan perlu dilanjutkan pada siklus II
  - c) Pada pertemuan pertama siklus 1 nilai siswa anjlok hal ini terjadi karena 3 orang siswa tidak hadir dalam proses pembelajaran hal ini mempengaruhi nilai rata-rata siswa.
  - d) Kegitan pembelajaran dilakukan pada jam ke 7 dan ke 8, di akhir jam belajar sehingga anak terburu-buru menjawab pertanyaan karena bel

pulang sudah berbunyi, ini mengakibatkan hilangnya konsentrasi untuk menjawab pertanyaan.

- e) 7 orang siswa pada pertemuan pertama tidak memiliki buku pelajaran SKI hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa.
- f) Pada pertemuan pertama guru tidak menggunakan media pembelajaran ini cukup berpengaruh pada hasil belajar siswa.
- g) Pada pertemuan kedua hal yang terjadi di siklus I pertemuan pertama dapat diatasi dengan cara :
  - jam pembelajaran ditambah waktunya 15 menit dan bagi yang mendapat nilai tertinggi diberikan penghargaan dengan cara diberikan motivasi dan hadiah
  - menyediakan buku pelajaran bagi siswa yang tidak memiliki dengan cara di fotocopy
- h) Siswa kelas VII B di MTSN Amkoteng berasal dari MI dan SD permasalahannya adalah siswa yang berasal dari SD tingkat penguasaan SKI sangat rendah hal ini dikarenakan dengan pembelajaran agama hanya 2 jam pelajaran dan pelajaran SKI tidak di khususkan seperti di MI berbeda dengan anak di MI bidang studi SKI di khusukan. Mengatasi hal ini di lakukan dengan cara anak disuruh lebih dahulu membaca materi pelajaran di rumah.

### 3. Tindakan kelas siklus II

Pertemuan pertama 2 x 40 menit.

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

1. Menyusun Rencana Pembelajaran RPP SKI dengan pendekatan strategi pembelajaran Kooperatif Sekrips.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur prestasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan minat siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal 15 menit.

1. Guru memberi salam
2. Presensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
4. Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
5. Guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab , pemberian tugas dan diskusi.
6. Guru melakukan pretest utnuk mengetahui kemampuan dan sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
7. Peserta didik diberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest.

8. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

2. Kegiatan Inti 40 menit.

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
2. Guru membagi wacana/materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasannya.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara/siswa yang berperan membacakan ringkasannya.
5. Pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok dan bertanya apabila ada yang perlu ditanyakan dengan menghubungkan materi sebelumnya atau materi lainnya (tanya jawab).
6. Bertukar peran, memberikan kesempatan pada peserta yang lain untuk membacakan kesimpulannya.
7. Kesimpulan bersama guru dan siswa, guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran/materi yang telah dipelajari.
8. Penutup.

3. Kegiatan akhir 25 menit.

1. Melakukan post test kepada siswa.
2. Memberikan penghargaan kepada pasangan yang mendapat skor tertinggi.
3. Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan.
4. Guru menutup pelajaran.

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode kooperatif script dinyatakan cukup efektif tapi belum mencapai pembelajaran yang optimal.
2. Aktiivtas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif script cukup mendukung dan aktif. Hal ini dapat dilihat pada
3. hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,2. dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,62
4. Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran koperatif script masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II

Tabel 7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	√	
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Memotivasi	√	
7.	Pretest	√	
8.	Memberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest	√	
9.	Mengorganisasikan siswa untuk berpasangan	√	
10.	Membagi wacana (materi untuk dibaca dan dibuat resume)	√	
11.	Membimbing siswa untuk pembicara	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	

14.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan postes sesuai dengan tujuan	√	
27.	Memberikan penghargaan kepada siswa /kepada pasangan yang mendapat skor tertinggi	√	
28.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan	√	
29.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
30.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{30}{30} \times 100\% = 100 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti penguasaan dan waktu yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar. Konsep dan tujuan pembelajaran tercapai.

Tabel 8. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan					√
4.	Membaca wacana/materi pelajaran					√
5.	Membuat ringkasan/resume					√
6.	Aktivitas/berperan sebagai pembicara/pendengar			√		
7.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran					√
8.	Partisipasi aktif siswa dalam KBM					√

9.	Pembicara, membaca ringkasan, pendengar menyimak, mengoreksi, mengajukan ide-ide pokok					√
10.	Kesimpulan/peran dalam menyimpulkan					√
.	TOTAL SKOR					

Keterangan :

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = sedang
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi} : \frac{\text{jawaban}}{50} \times 100\% = \frac{48}{50} \times 100\% = 94 \%$$

Dari persentasi diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif dari pertemuan pertama. Hal ini dikarenakan anak mulai memahami pembelajaran pendekatan kooperatif sekript. Walaupun masih ada kelemahan seperti agak kurang lancar dalam presentasi

sebagai pembicara Oleh sebab itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa pada pertemuan pertama (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi
1	10	9	90	31 %
2	9	0	0	0
3	8	21	168	58 %
4	7	3	21	7 %
5	6	2	12	4 %
6	5	0	0	0
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
11	0	0	0	0
	Jumlah	35	291	100 %
	Rata-rata		8,31	

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai Rata-rata : } \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{291}{35} = 8,31$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 8,31 . Hal ini berarti adanya persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00

Pertemuan kedua 2x 40 menit

Dari persentasi diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif dari pertemuan pertama. Hal ini dikarenakan anak mulai memahami pembelajaran pendekatan kooperatif sekript. Walaupun masih ada kelemahan seperti agak kurang lancar dalam presentasi sebagai pembicara Oleh sebab itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

Tabel 10. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Memotivasi	√	
7.	Pretest	√	
8.	Memberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest	√	
9.	Mengorganisasikan siswa untuk berpasangan	√	
10.	Membagi wacana (materi untuk dibaca dan dibuat resume)	√	

11.	Membimbing siswa untuk pembicara	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan postes sesuai dengan tujuan	√	
27.	Memberikan penghargaan kepada siswa /kepada pasangan yang mendapat skor tertinggi	√	
28.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan	√	
29.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
30.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{30}{30} \times 100\% = 100 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti penguasaan dan waktu yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar. Konsep dan tujuan pembelajaran tercapai.

Tabel 11. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan kedua (siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan					√
4.	Membaca wacana/materi pelajaran					√
5.	Membuat ringkasan/resume					√
6.	Aktivitas/berperan sebagai pembicara/pendengar					√

7.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran					√
8.	Partisipasi aktif siswa dalam KBM					√
9.	Pembicara, membaca ringkasan, pendengar menyimak, mengoreksi, mengajukan ide-ide pokok					√
10.	Kesimpulan/peran dalam menyimpulkan					√
.	TOTAL SKOR					

Keterangan :

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = sedang
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi} : \frac{\text{jawaban}}{50} \times 100\% = \frac{50}{50} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih efektif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini dikarenakan pembelajaran pendekatan kooperatif sekript sudah dipahami anak. Sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum

optimal misalnya pada waktu berperan sebagai pembicara atau sewaktu memberikan tanggapan pada pertemuan siklus II sudah bias teratasi. Siswa sudah biasa berperan dengan baik sebagai panitia acara dan memberikan tanggapan.

Tabel 12. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (siklus II).

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0	0
2	9	4	36	13 %
3	8	9	72	25,2 %
4	7	13	91	32 %
5	6	9	54	19 %
6	5	0	0	0
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
11	0	0	0	0
	Jumlah	35	253	89,2 %
	Rata-rata		7,22	

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai Rata-rata : } \frac{\text{jawaban}}{35} \times \frac{253}{35} = 7,22$$

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (13 %) Nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 9 orang ( 25,2 % ) dan nilai 7 sebanyak 13 orang ( 32 % ). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah...7,22. Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang di tetapkan oleh bidang study SKI yaitu rata-rata 7,00 sudah dipenuhi, tetapi apabila dilihat pada nilai rata-rata terdahulu 8,31, berarti ada penurunan nilai siswa. Hal ini karena siswa merasa jenuh dengan pendekatan yang ada. Justeru itu perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya dengan memodifikasi pendekatan yang ada untuk meningkatkan kembali nilai siklus selanjutnya.

#### 4. Refleksi Tindakan Kelas II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif script dinyatakan sangat efektif dan tujuan pembelajaran tercapai dan standar nilai tercapai.
- b. Prestasi dan minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran pendekatan kooperatif script sangat mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

- Hasil tes siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif script Pertemuan pertama rata-rata nilai 8,31 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,22.
- Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif script dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum pembelajaran SKI rata-rata 7,00.

c. Penelitian dilanjutkan ke siklus 3. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

#### 4. Tindakan Kelas Siklus III.

Pertemuan pertama 2 x 40 menit.

##### a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

1. Menyusun Rencana Pembelajaran RPP SKI dengan pendekatan strategi pembelajaran Kooperatif Sekrips.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur prestasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan minat siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal 15 menit.

4. Guru memberi salam
5. Presensi siswa
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
9. Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
10. Guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab , pemberian tugas dan diskusi.
11. Guru melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan dan sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
12. Peserta didik diberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest.
13. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

2. Kegiatan Inti 40 menit.

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
2. Guru membagi wacana/materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasannya.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara/siswa yang berperan membacakan ringkasannya.

5. Pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok dan bertanya apabila ada yang perlu ditanyakan dengan menghubungkan materi sebelumnya atau materi lainnya (tanya jawab).
  6. Bertukar peran, memberikan kesempatan pada peserta yang lain untuk membacakan kesimpulannya.
  7. Kesimpulan bersama guru dan siswa, guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran/materi yang telah dipelajari.
  8. Penutup.
3. Kegiatan akhir 25 menit.
1. Melakukan post test kepada siswa.
  2. Memberikan penghargaan kepada pasangan yang mendapat skor tertinggi.
  3. Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan.
  4. Guru menutup pelajaran.

Tabel 13. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus III.

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIPELAJARI	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Memotivasi	√	

7.	Pretest	√	
8.	Memberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
9.	Mengorganisasikan siswa untuk berpasangan	√	
10.	Membagi wacana (materi untuk dibaca dan dibuat resume)	√	
11.	Membimbing siswa untuk pembicara	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26.	Melakukan pretest sesuai dengan tujuan	√	
27.	Memberikan penghargaan kepada siswa /kepada pasangan yang mendapat skor tertinggi	√	
28.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan	√	

29.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
30.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi} : \frac{\text{jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{..30.....}{30} \times 100\% = 100 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti penguasaan dan waktu yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar. Konsep dan tujuan pembelajaran tercapai

Tabel 14. Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran (KBM) pertemuan pertama siklus III.

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan					√

4.	Membaca wacana/materi pelajaran					√
5.	Membuat ringkasan/resume					√
6.	Aktivitas/berperan sebagai pembicara/pendengar					√
7.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran					√
8.	Partisipasi aktif siswa dalam KBM					√
9.	Pembicara, membaca ringkasan, pendengar menyimak, mengoreksi, mengajukan ide-ide pokok					√
10.	Kesimpulan/peran dalam menyimpulkan					√
.	TOTAL SKOR					√

Keterangan :

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = sedang
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi} : \frac{\text{jawaban}}{50} \times 100\% = \frac{50}{50} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentasi tabel observasi aktivitas siswa tabel 14, dapat disimpulkan bahwa prestasi dan minat siswa dalam pembelajaran lebih

baik dari siklus kedua. Ini dikarenakan anak merasa senang dan mengenal kegiatan pembelajaran kooperatif script, anak –anak lebih antusias dalam belajar. selalu memperhatikan teman dalam membacakan hasil kesimpulan, memperhatikan giliran peran serta. Oleh karena itu apa yang diharapkan tercapai.

Tabel 15. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus III).

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi
1.	10	9	90	30 %
2.	9	9	81	27 %
3.	8	13	104	35 %
4.	7	4	28	8 %
5.	6	0	0	0
6.	5	0	0	0
7.	4	0	0	0
8.	3	0	0	0
9.	2	0	0	0
10.	1	0	0	0
11.	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	35	303	100 %
	<b>Rata-rata</b>		8,65	

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai Rata-rata : } \frac{\text{jawaban}}{35} \times \frac{203}{35} = 8,65$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 8,65 hal ini berarti persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan bidang study SKI yaitu rata-rata 7,00 tercapai. Hal ini berarti apa yang diinginkan peneliti dalam kegiatan penelitian akhir disiklus III pertemuan pertama tercapai.

Pertemuan kedua 2x 40 menit.

Tabel 16. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus III).

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIPELAJARI	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	√	
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan	√	

	dikembangkan		
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Memotivasi	√	
7.	Pretest	√	
8.	Memberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
9.	Mengorganisasikan siswa untuk berpasangan	√	
10.	Membagi wacana (materi untuk dibaca dan dibuat resume)	√	
11.	Membimbing siswa untuk pembicara	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

III.	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan pretest sesuai dengan tujuan	√	
27.	Memberikan penghargaan kepada siswa /kepada pasangan yang mendapat skor tertinggi	√	
28.	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan	√	
29.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
30.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi} : \frac{\text{jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan tabel 16 observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua siklus III dapat disimpulkan. Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan guru baik dan sesuai dengann apa yang diharapkan dan direncanakan sebelumnya dengan demikian proses pembelajaran berjalan dengan lancar kondusif dan tujuan yang diinginkan tercapai.

Tabel 17. Observasi aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan kedua Siklus III.

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan					√
4.	Membaca wacana/materi pelajaran					√
5.	Membuat ringkasan/ resume					√
6.	Aktivitas/berperan sebagai pembicara/pendengar					√
7.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran					√
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran - Pembicara membaca ringkasan - Pendengar mengamati/mengoreksi/mengajukan ide-ide pokok					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10.	Kesimpulan/peran dalam menyimpulkan hasil					√

Keterangan :

5 = sangat baik

4 = baik

3 = sedang

2 = cukup

1 = kurang

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi} : \frac{\text{jawaban}}{50} \times 100\% = \frac{...50....}{50} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan tabel 17. Persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar lebih efektif dari pertemuan pertama siklus III.

Hal ini dikarenakan pendekatan pembelajaran kooperatif cukup dikenal dan disenangi anak sehingga keinginan belajar anak meningkat, peran serta dan membuat kesimpulan anak berhasil dengan baik.

1. Tes Hasil Belajar.

Tes Hasil Belajar pada pertemuan kedua siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 18. Tabel Tes Hasil Belajar Pada Pertemuan Kedua Siklus III.

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi
1	10	11	110	38,5%
2	9	6	54	18,9%
3	8	14	112	39,2%
4	7	4	28	9,8%
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-

	Jumlah	35	304	106,4%
	Rata-rata	-	8,68	

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai Rata-rata : } \frac{\text{jawaban}}{35} \times \frac{304}{35} = 8,68$$

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 11 orang ( 38,5 %) nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 6 orang ( 18,9 %) dan nilai 8 sebanyak 14 orang ( 39,2 %). Rata –rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,68 hal ini berarti persyaratan tuntas belajar yang diharapkan terpenuhi yaitu lebih dari 7,00.

## 2. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dari hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua siklus III maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif script dinyatakan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Minat dan prestasi anak meningkat hal ini dapat dilihat pada:
- Adanya antusias anak dalam belajar.
  - Anak gembira dan mau berperan serta dalam kegiatan pembelajaran.
  - Dari tes hasil belajar pada pertemuan pertama rata-rata nilai 8,65, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,68 .

Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif script dapat dinyatakan berhasil karena berada di atas rata-rata standar nilai pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII.

#### 1. Koefisien Terhadap Pembelajaran.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka dapat diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran kooperatif script pada tabel berikut ini;

Tabel 19. Tabel Koefisien Terhadap Pembelajaran

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran pendekatan kooperatif skript dapat meningkatkan minat belajar dalam diri saya.	14	40	21	60	-	-	-	-
2.	Melalui pendekatan kooperatif skript dapat memudahkan saya	15	42,	18	51,	2	5,7	-	-

	memahami dan menjawab soal pembelajaran yang diberikan.		85		42		1		
3.	Melalui pendekatan kooperatif skript dapat meningkatkan hasil belajar (prestasi belajar).	15	42,85	19	54,28	1	2,86	-	-
4.	Melalui pendekatan kooperatif skript saya berkembang terutama pada pembelajaran SKI.	18	51,42	14	40	3	8,57	-	-
5.	Pendekatan kooperatif skript sebaiknya digunakan juga untuk mempelajari mata pelajaran Agama Islam.	11	31,42	31,42	12	34,28	2,86	-	-
6.	Pendekatan kooperatif skript meningkatkan kemampuan berbicara	16	45,71	17	48,57	2	5,71	-	-
7.	Pendekatan kooperatif skript membuat pembelajaran SKI lebih menarik dan menyenangkan	20	57,14	13	37,14	2	5,71	-	-
8.	Pendekatan kooperatif skript membantu saya untuk melanjutkan materi pembelajaran berikutnya.	7	20	26	74,28	2	5,71	-	-
9.	Pendekatan kooperatif skript membantu saya menumbuhkan rasa percaya diri	20	57,14	14	40	1	2,86	-	-
10.	Pada pendekatan kooperatif skript, guru lebih bersifat membimbing dan mengembangkan kemampuan belajar siswa.	20	57,14	14	40	-	-	1	2,68

Berdasarkan data koesioner tersebut diatas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas VII " menyatakan bahwa mereka pada umumnya berminat dilaksanakannya pembelajaran dengan pendekatan kooperatif script dalam pembelajaran SKI, hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut;

1. Dapat meningkatkan minat belajar, yang sangat setuju 14 orang ( 40 %) dan yang setuju 21 orang ( 60 %).

2. Dapat meningkatkan prestasi (hasil belajar) yang sangat setuju 15 orang ( 42,85 %) dan yang setuju 19 orang ( 54,42 %). Dan kurang setuju 1 orang ( 2,86%)
3. Pembelajaran SKI lebih menarik dan menyenangkan , yang sangat setuju 20 orang ( 57,14%) yang setuju 13 orang ( 37,14 %).
4. Menambah rasa percaya diri yang sangat setuju 20 orang ( 57,14 %) yangt setuju 14 orang ( 40.%). Kurang setuju 1.orang ( 2,86.%)

#### D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar dilaksanakan 3 siklus dengan 6 kali pertemuan (2x 40 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan koesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pendekatan kooperatif script sangat efektif. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut;

#### 1. Metode-metode yang digunakan pada siklus I , II dan III adalah :

##### a. Ceramah

Metode ceramah ini digunakan untuk memberikan penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan pelaksanann pendekatan kooperatif script, dilakukan pada siklus I , II dan III.

##### b. Penugasan

Metode ini digunakan untuk melakukan kegiatan membagi siswa untuk berpasangan, membagi wacana membaca ringkasan . Metode ini juga digunakan pada siklus I, II dan III.

c. Tanya jawab

Metode ini digunakan untuk melakukan kegiatan menyimak mengoreksi, mengemukakan ide-ide pokok dan untuk mengatasi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Metode ini juga dilakukan pada siklus I, II dan III.

d. Diskusi

Metode ini dilakukan untuk melaksanakan kegiatan membuat ringkasan, menyimak dan mengoreksi serta digunakan secara khusus mengatasi kejenuhan dan menurunnya hasil belajar pada siklus II pertemuan kedua.

2. Kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan kooperatif script di kelas VII sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik, Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti siklus I pertemuan pertama 96,6.....% dan. Pertemuan kedua 96,6.....% dan . siklus II pertemuan pertama 100.....% dan pertemuan kedua 100.....%, siklus III pertemuan pertama 100.....% dan kedua 100.....%.

1. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III terlihat aktivitas siswa sangat baik. Hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan

pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 92.....%, pertemuan kedua 90.....%, siklus II pertemuan pertama 94.....%, pertemuan kedua...100....%, dan siklus III pertemuan pertama 100.....%, pertemuan kedua 100.....%.

Adanya minat dan prestasi siswa yang baik sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Pada pembuatan risume atau kesimpulan aktivitas siswa cukup baik, dan peran siswa tinggi sehingga pembelajaran jadi aktif dan menyenangkan.

Jadi jelasnya pendekatan kooperatif script dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar ini dapat terlihat dari kegiatan pendekatan (langkah-langkah) kooperatif script siswa berpasangan dapat meningkatkan kerjasama siswa. Membaca wacana dapat meningkatkan prestasi siswa. Membuat ringkasan (risume) dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan pembelajaran, dan kemampuan peran serta dan peran pendengar (pemberi pertanyaan) anak dapat mengembangkan kemampuan diri.

2. Tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kooperatif script dapat meningkatkan prestasi siswa dikelas VII MTsN Anjir Muara Kota Tengah hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I pertemuan pertama 6,2 dan pertemuan kedua 7.62.dengan rata-rata 6,91 berdasarkan siklus I nilai rata rata dibawah indikator ketuntasan belajar. kemudian siklus II pertemuan pertama menjadi 8,31.dan pada pertemuan kedua 7,22..rata-rata

pada siklus II 7,765. Diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Kemudian pada siklus III pertemuan pertama menjadi 8,65.dan pertemuan kedua menjadi 8,68 rata-rata pada siklus III 8,665.nilai diatas indikator ketuntasan belajar, dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II dan siklus III.

Efektivitas penggunaan model pembelajaran pendekatan kooperatif script dimungkinkan karena minat dan prestasi belajar anak meningkat. Minat dan prestasi meningkat karena semua siswa ikut aktif dalam pembelajaran dan siswa dapat bertukar informasi melalui tugas membaca membuat risume dan bertukar peran serta menyimak, mengoreksi dan menunjukkan ide-ide pokok.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada pasangan siswa yang memperoleh skor tertinggi. Penentuan skor pasangan diambil dari nilai formatif. Dengan demikian setiap pasangan berusaha memperhatikan kegiatan pembelajaran sehingga anak aktif dalam pembelajaran. Dari aktivitas anak minat anak meningkat dan dengan minat meningkat prestasi belajar anak lebih baik hasilnya.

Dari hasil koesioner tentang sikap siswa terhadap pendekatan kooperatif script pada umumnya siswa setuju yaitu sangat setuju 44,56% setuju...47,71.% kurang setuju 8,92.% dan tidak setuju...2,68.%.

Dari beberapa temuan diatas berarti pendekatan kooperatif script dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar pada pembelajaran SKI khususnya.